

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAYA PIKIR MELALUI
PEMBELAJARAN BERMAIN MUSIK PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK PGRI 1 BANGSALAN
TERAS KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

DYAH ANGINDARI

NIM A53C111033

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : DYAH ANGINDARI

NIM : A 53C111033

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAYA PIKIR MELALUI PEMBELAJARAN
BERMAIN MUSIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI 1 BANGSALAN
TERAS KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing,

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum
NIK. 412

N.B. Pembimbing satu dosen

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAYA PIKIR MELALUI
PEMBELAJARAN BERMAIN MUSIK PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK PGRI 1 BANGSALAN
TERAS KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

Disusun oleh :

DYAH ANGINDARI

NIM : A53C111033

ABSTRAK

Sekripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran bermain musik pada anak kelompok B TK PGRI 1 Bangsalan Teras Kabupaten Boyolali Tahun 2013. Penelitian ini melalui tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak TK PGRI 1 Bangsalan Kelompok B yang terdiri dari 18 anak yaitu 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Sumber data berasal dari guru dan anak. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Validitas data menggunakan validitas isi dan triangulasi. Analisis data menggunakan model analisis kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran bermain musik anak kelompok B TK PGRI 1 Bangsalan. Hal ini dapat dilihat dari nilai diatas kemampuan berkembang sesuai harapan terjadi peningkatan yaitu pada awal sebesar 27,78% atau sebanyak 5 anak; siklus I 83,33% atau sebanyak 15 anak; dan pada siklus II 94,44% atau sebanyak 17 anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan daya pikir anak melalui bermain musik pada anak kelompok B TK PGRI 1 Bangsalan Teras Boyolali. Anak yang berhasil bermain music dengan baik mendapatkan nilai yang sesuai dengan kriteria penilaian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bermain music dapat meningkatkan percaya diri, kerjasama, keaktifan dan tanggung jawab anak kelompok B TK PGRI 1 Bangsalan Teras Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: pembelajaran bermain music.

A. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan bagi usia dini sudah tidak dapat diragukan lagi, karena awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam

memberikan dorongan ataupun upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan usia dini merupakan upaya-upaya pendidikan yang dilakukan dengan sadar untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Potensi-potensi tersebut meliputi aspek fisik, kognitif, bahasa, motorik, moral, disiplin, sosial-emosional, konsep diri, seni, dan nilai-nilai agama. Anak usia dini adalah individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Oleh karenanya upaya-upaya pengembangan pendidikan yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan karakteristik masa kanak-kanak tersebut, yaitu bermain.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan juga merupakan salah satu cara belajar bagi anak usia dini, karena melalui bermain anak memperoleh kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaannya dan berkreasi. Selain itu, kegiatan bermain berkaitan erat dengan perkembangan kognitif anak.

Untuk menjadikan anak cerdas, kreatif, dan berkarakter, memang harus distimulasi sejak dini. Salah satu upaya untuk mencapai itu adalah memberikan mereka pelajaran musik. Pada usia dini, anak sudah mampu menerima keterampilan dan proses berpikir melalui otak. Sementara dari sisi emosi, permainan musik dapat berfungsi sebagai alat untuk mengasah kepekaan dan rasa kepedulian sosial anak.

Pengembangan musik pada anak juga dapat dijadikan sarana mengeluarkan emosi secara sehat tanpa menyakiti atau mengganggu orang lain. Fungsi musik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Menari dan musik juga dapat mengasah gerakan motorik kasarnya karena selalu bergerak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba mengetengahkan salah satu bentuk pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dan mengambil judul “PENGEMBANGAN DAYA PIKIR MELALUI PEMBELAJARAN BERMAIN MUSIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PGRI 1 BANGSALAN TERAS KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Pembatasan Masalah Dalam penelitian tindakan kelas ini membatasi masalah hanya pada sejauhmana meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran musik.

Perumusan Masalah Berdasarkan pada uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah Pembelajaran bermain musik dapat meningkatkan daya pikir anak pada anak kelompok B di TK PGRI 1 Bangsalan Tahun Pelajaran 2013/2014?"

Tujuan Penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran bermain musik.

Manfaat Penelitian dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak, antara lain Manfaat Teoritis, Manfaat Praktis

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI 1 Bangsalan Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 yaitu pada bulan September, Oktober, Nopember dan Desember tahun 2013.

Subjek penelitian ini adalah semua anak didik kelompok B di Taman Kanak – kanak PGRI Bangsalan yang berjumlah 18 anak dan guru TK PGRI I Bangsalan yang juga berperan sebagai kolaborator dalam penelitian ini.

Prosedur Penelitian ini menggunakan prosedur kerja adaptasi dari Hopkins (dalam Zaenal Aqib, 2009 : 31), yaitu siklus spiral meliputi perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan perencanaan perbaikan tindakan dalam siklus ulang jika masih diperlukan.

Jenis Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang proses pembelajaran musik dalam meningkatkan daya pikir anak serta kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dikelas. Data tersebut akan digali dari berbagai sumber dan jenis data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini, meliputi: 1) Informasi atau narasumber yaitu terdiri dari anak didik kelompok B dan guru TK PGRI 1 Bangsalan. 2) Hasil

pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran musik di kelompok B TK PGRI 1 Bangsalan. 3) Dokumen atau arsip, yang antara lain berupa kurikulum, Rencana Kegiatan Harian (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), hasil karya anak, hasil belajar anak dan buku penilaian.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan untuk mengumpulkan data diatas meliputi: 1) pengamatan (observasi), 2) catatan lapangan, 3) tes (penugasan, unjuk kerja) 4) dokumentasi. Instrumen Penelitian yang digunakan terdiri dari peneliti, anak didik dan media pembelajaran yang dalam hal ini adalah pembelajaran musik. Validitas data Observasi, wawancara dalam proses pembelajaran divalidasi secara kualitatif dengan guru kelas dan hasil belajar siswa. Tehnik Analisis Data ini digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan, yang dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis kritis yaitu analisis yang berkaitan dengan data kualitatif. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Indikator Pencapaian (Keberhasilan) merupakan rumusan keberhasilan yang dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan daya pikir anak mencapai 90%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap jalannya proses pembelajaran ditemukan beberapa kondisi yang perlu dilakukan pembenahan dari berbagai sisi antara lain: 1) Kurangnya sumber belajar yang dimiliki oleh guru terutama buku pedoman musik yang bisa dioptimalkan untuk meningkatkan daya pikir anak. 2) Metode yang digunakan monoton kurang bervariasi, membuat kejenuhan anak. 3) Suasana kelas yang gaduh ini diakibatkan oleh ulah dari beberapa anak yang memiliki perilaku yang luar biasa.

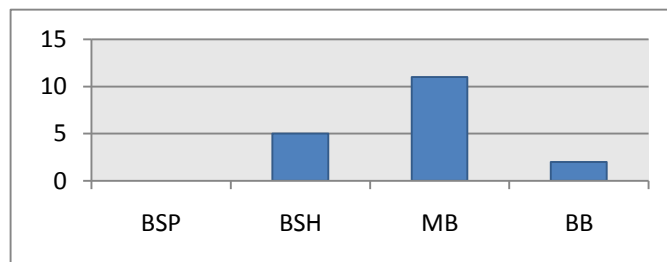
Rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari tes awal tentang belajar bermain musik yaitu dari 18 anak hanya 38,89 atau 7 anak yang mendapat nilai tuntas. Fakta hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak mendapatkan nilai rendah. Dengan demikian hasil belajar anak kelompok B

TK PGRI I Bangsalan, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali perlu ditingkatkan. Adapun nilai anak disajikan dalam tabel. 3

Tabel 1. Frekuensi Data Nilai Perkembangan Awal Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan

No	Rentan Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	BSP	0	0%
2.	BSH	5	27,78%
3.	MB	11	61,11%
4.	BB	02	11,11%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan Tabel 6. dapat digambarkan pada gambar



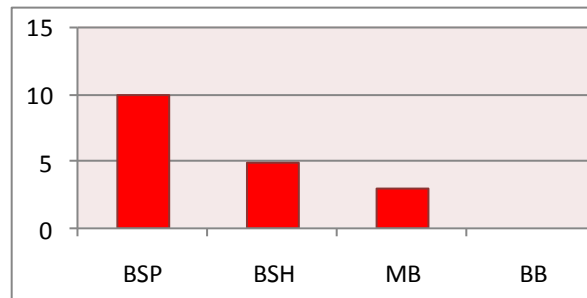
Grafik 1. Data Nilai Perkembangan Awal Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan

Hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada Siklus I dapat dilihat terdapat peningkatan hasil dari prasiklus dimana terdapat 38.89 % atau 7 anak yang sudah mengalami peningkatan daya pikir anak melalui pembelajaran bermain musik. Hasil dari tindakan pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Frekuensi Data Perkembangannya Siklus I Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan Tahun 2013/2014

Nomor	Rentan Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	BSP	10	55,55%
2.	BSH	5	27,78%
3.	MB	3	16,67%
4.	BB	0	0%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan tabel 2. maka dapat digambarkan dalam grafik 5.



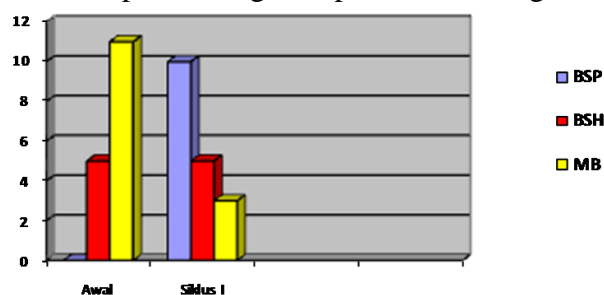
Grafik 2. Data Perkembangan Siklus I Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan Tahun 2013/2014

Dari data tersebut dapat difahami bahwa setelah melaksanakan siklus I anak memperoleh nilai berkembang sangat pesat (BSP) tsebanyak 10 anak atau 55,55%, anak berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak atau 27,78% dan yang mulai bekembang (MB) sebanyak 3 anak atau 16,67%.

Tabel 8. Perbandingan Frekuensi Perkembangan anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan pada Perkembangan Awal dan Perkembangan Siklus I

No	Rentang Nilai	Tes awal		Siklis I	
		F	%	F	%
1.	BSP	0	0	10	55,55
2.	BSH	5	27,28	5	27,78
3.	MB	11	61,11	3	16,67
4.	BB	2	11,11	0	0
		18	100	18	100

Berdasarkan tabel 8. perbandingan dapat dilihat dari gambar grafik di bawah ini:



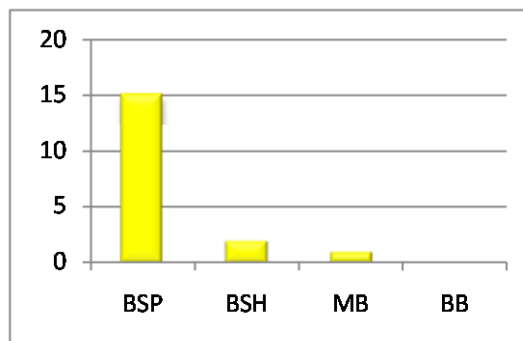
Grafik 3. Data Perbandingan Perkembangan Awal dan Perkembangan Siklus I Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan Tahun Pelajaran 2013/2014

Hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada Siklus II dapat dilihat terdapat peningkatan hasil dari prasiklus dan meningkat dari hasil pelaksanaan Siklus I dimana terdapat 55,55 % atau 10 anak yang sudah mengalami peningkatan kemampuan berkembang sangat pesat dan nilai berkembang sesuai harapan 16,67% atau 5 anak. Masih ada 16,67 % atau 3 anak yang belum sesuai dengan harapan. Hasil dari tindakan pada siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Frekuensi Data Perkembangan Siklus II Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan Tahun Pelajaran 2013/2014

Nomor	Rentan Nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	BSP	15	83,33%
2.	BSH	2	11,11%
3.	MB	1	5,56%
4.	BB	0	0%
	Jumlah	18	100%

Berdasarkan tabel 4. maka dapat digambarkan dalam gambar grafik 3 dibawah ini:



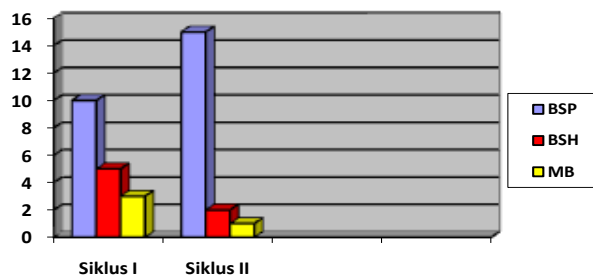
Grafik 4. Data Perkembangan Siklus II Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan Tahun Pelajaran 2013/2014

Dari data tersebut dapat difahami bahwa setelah melaksanakan siklus II nilai berkembang sangat pesat (BSP) sebanyak 15 anak atau 83,33%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak atau 11,11% dan yang mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak atau 5,56%.

Tabel 5. Perbandingan Frekuensi Perkembangan anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan pada Siklus I dan Siklus II Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Rentang Nilai	Siklus I		Siklis II	
		F	%	F	%
1.	BSP	10	55,55%	15	83,33%
2.	BSH	5	27,78%	2	11,11%
3.	MB	3	16,67%	1	5,56%
4.	BB	0	0%	0	0%
Jumlah		18	100%	18	100%

Berdasarkan tabel 5 perbandingan dapat dilihat dari gambar grafik di bawah ini:



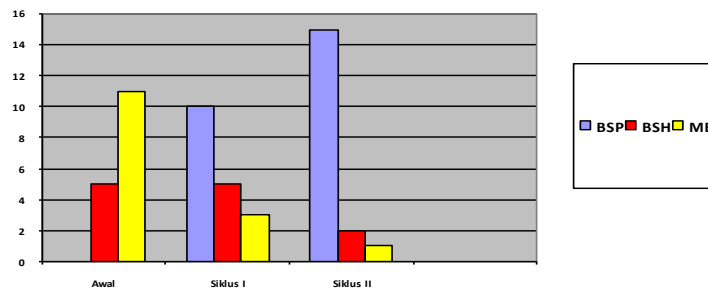
Gambar Grafik 5. Data Perbandingan Perkembangan Siklus I dan Nilai Siklus II Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan

Dari hasil analisis data prestasi anak hasil perkembangan siklus II tabel dapat disimpulkan bahwa prosentase nilai perkembangan anak yang di atas batas perkembangan naik menjadi 94,44% atau 17 anak dengan nilai berkembang sangat pesat (BSP) dan nilai berkembang sesuai harapan (BSH), yang semula pada siklus I hanya terdapat 83,33% atau 15 anak yang berkembang sangat pesat (BSP) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk pencapaiannya perkembangan menjadi 100% peneliti menyerahkan pada peneliti selanjutnya untuk mencapai perkembangan tersebut.

Tabel 6. Perbandingan Frekuensi Perkembangan Awal, Siklus I dan Siklus II anak TK PGRI I Bangsalan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Rentang Nilai	Tes awal		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1.	BSP	0	11,11	10	55,55	15	83,33
2.	BSH	5	27,78	5	27,78	2	11,11
3.	MB	11	61,11	3	16,67	1	5,56
4.	BB	2	11,11	0	0	0	0
	Jumlah	18	100	18	100	18	100

Berdasarkan tabel maka dapat digambarkan dalam gambar grafik dibawah ini:



Gambar 6. Grafik Perbandingan Perkembangan Awal, Siklus I dan Siklus II Anak Kelompok B TK PGRI I Bangsalan Tahun Pelajaran 2013/2014

Dalam perkembangan daya pikir anak dari hasil perkembangan awal, siklus I, Siklus II dapat dilihat sebagai berikut: a) Anak yang mendapatkan hasil di bawah nilai mulai berkembang pada tes awal sebanyak 13 anak; pada siklus I menjadi 3 anak; dan pada siklus II hanya 1 anak. b) Anak yang mendapat nilai di atas berkembang sesuai harapan pada tes awal sebanyak 5 anak; pada siklus I anak yang tuntas menjadi 15 anak; dan Pada siklus II yang menjadi 17 anak. c) Nilai pada penelitian ini dapat dikatakan naik karena dari tes awal anak yang mendapatkan hasil di atas berkembang sesuai harapan hanya 27,78%, pada siklus I menjadi 83,33%, pada siklus II menjadi 94,44%.

Dari analisis data dan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, secara umum telah menunjukkan perubahan yang signifikan. Persentase hasil belajar bermain musik anak meningkat.

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran bermain musik pada anak kelompok B TK PGRI I, baik hasil belajar percaya diri, kerjasama keaktifan tanggung jawab

Pada siklus I setelah diadakan perkembangan keterampilan awal dilanjutkan dengan anak menerima materi bermain musik dan berani memainkan alat musik. Proses pembelajaran disampaikan dengan strategi dan terencana dimulai dari kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan ini terfokus mengidentifikasi anak mulai dari memperhatikan penjelasan, melaksanakan pengamatan untuk memperoleh kesimpulan. Setelah dilaksanakan siklus I dan dievaluasi dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar anak yaitu masih ada anak yang mendapatkan hasil dibawah nilai mulai berkembang sebanyak 3 anak dan di atas nilai berkembang sesuai harapan sebanyak 15 anak. Siklus II merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya untuk memantapkan dan mencapai tujuan peneliti. Pembelajaran yang disampaikan tentang upaya meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran bermain musik. Hal ini bertujuan agar anak lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar disampaikan dengan strategi terencana sebagai mana siklus I dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan lebih optimal. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar anak yaitu dengan nilai tuntas mencapai 94.44%.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan daya pikir anak melalui pembelajaran bermain musik anak kelompok B TK PGRI I Bangsalan. Hal ini dapat dilihat dari nilai tuntas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 38,89% atau sebanyak 7 anak; siklus I 77,78% atau sebanyak 14 anak; dan

pada siklus II 94,44% atau sebanyak 17 anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan daya pikir anak melalui bermain musik pada anak kelompok B TK PGRI I Bangsalan Teras Boyolali. Masih ada 1 anak yang belum mendapatkan nilai tuntas, peneliti sudah mengadakan bimbingan sesuai dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP). Untuk selanjutnya satu anak tersebut peneliti serahkan pada guru kelompok B TK PGRI I Bangsalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoelah et al. (2006). *Bermain Tanpa Alat Permainan Mungkinkah?*. Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini: bulletin PADU.Vol 5: Ditjen PLS DepDikNas. (April 2006).
- Anisah Tri N. (2011). Manfaat Bermain Perkusi Bagi Penyelesaian Masalah Emosi Pada Anak Usia Dini Di TK LKMD Sudimoro.
- Anisah Tri Nurhayanti. (2012). Model Pembelajaran Animasi Sebagai Metode Pendidikan Berkarakter Bagi Anak Usia Dini.
- Arikunto,S. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek edisi revisi VI* Jakarta::Rineka Cipta. Arsyad, A (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Alfabetra Rahman Saleh, Y.(2005). *Pendidikan Anak Usia Dini, Perlu Stimulasi Sejak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini.. Bisnis Indonesia. (21) hal 21-41.
- Armstrong, Thomas, Ph.D. (1997). *Setiap anak cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Cowell, Nick dan Roy Gardner. (1995). *Tehnik mengembangkan guru dan siswa*. Jakarta: Grasindo
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Petunjuk teknis proses belajar mengajar di taman kanak-kanak*, Depdikbud
- Direktorat PAUD Raw Sumangkut, B (2006). *Bermain dan Membuat Alat Permainan Sendiri*.Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini. Bulletin PAUD. Vol 5. Hal 14-25. Ditjen PLSDepDIkNas. (April 2006)

- Direktorat Pembinaan TK/SD, (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : DepDikNas.
- Dewi Utama Faizah, 2003. *Belajar Mengajar yang Menyenangkan*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Direktorat PLSP . (2006). *Bermain*. Jakarta. Depdiknas
- Depdikbud, 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Elisabeth Mariana. *Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Musik Di TK Pembina*. Tangerang :
- Hamalik, O . (1997) . *Media Pendidikan* . Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Hurlock, B. Elizabeth, (1980). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga
- Hurlock, E . (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (a.b Meitasari Tjandrasa dan Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011 **1 96** ISSN 1412-565X Moeslichah Zarkasih) edisi ke enam. Jakarta . Erlangga
- Kurikulum 2004. (2004). *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhlatul Atfhal* Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta.
- Muslihuiddin dan Agustin, M. (2008). *Mengenal dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia Taman Kanak-Kanak/Raudhlatul Athfal*. Bandung .Rizqi Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Ridwan, (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung.